BAB IV

OLAHRAGA SEBAGAI PEMBENTUK SOLIDARITAS SOSIAL: STUDI DESKRIPTIF TERHADAP TIM FUTSAL META SURABAYA 2016

A. Deskripsi Umum Tim Futsal Meta.

1. Meta Futsal.

Meta foot ball di panggil dengan visi dari bentuk tanggung jawab kepada bangsa dan negara di dalam membangun manusia seutuhnya. Dengan melihat olahraga khususnya futsal dan sepak bola sebagai suatu sarana pembentukan dan upaya revolusi mental bagi anak-anak bangsa sebagai generasi penerus.

Nama meta foot ball bearti melihat sepak bola atau futsal dari "tidak kelihatan", dimana melihat dibalik permainan sepak bola atau futsal memberikan gambaran permainan sepak bola atau futsal sebagai miniatur kehidupan. Bukan sekedar olahraga mengandalkan fisik, teknik serta *skill* bermain sepak bola dan futsal.

Meta foot ball juga memiliki kesadaran akan tanggung jawab dan berperan dalam kemajuan dalam dunia sepak bola dan futsal di Indonesia lewat akademi sepak bola dan futsal. Meta foot ball melakukan perekrutan dan mengkader pelatih yang dilatih dan dibekali menjadi pelatih profesional dan berjiwa mendidik. Melalui pelatihan, meta foot ball menjadikan anak didik untuk dapat menggali potensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik. Latihan-latihan teknik dan strategi, dengan mengaplikasikan pada nilai-nilai *life skill* dan nilai-nilai kebenaran hidup sebagai bentuk pendidikan dan pembentukan mental.

Meta foot ball adalah intitusi perkumpulan yang terbuka dan afiliansi dengan badan-badan yang bergerak dalam pembinaan yang bermisi pengembangan anak bangsa khusunya dalam bidang olahraga futsal dan sepak bola.

Meta mempunyai konsep, konsep meta adalah Menerimah, meta tidak mempunyai larangan selama pemain-pemain mengikuti aturan. Meta mempunyai beberapa aturan, salah satu nya adalah pemain dilarang merokok. Futsal menginginkan setiap pemainnya sehat dan tidak merusak dirinya sendiri.

Tim futsal meta pemainnya berlatang belakang yang berbeda-beda, baik dalam agama, suku, ras, dan budaya. Tim futsal meta adalah paguyuban, didirikan dan didonasi oleh orang-orang yang peduli, kan tetapi meta juga mempunyai donatur tetap. Setiap bulannya juga dapat dari donatur baik itu pribadi ataupun lembaga. Meta futsal juga membuat akademi, baik akademi futsal maupun akademi sepak bola hal itu bertujuan agar mendapatkan profit untuk menutupi ketika mengikuti liga.

Tim Futsal Meta mengikuti beberapa turnamen atau liga, baik itu regional maupun nasional. Tim futsal meta mengikuti Liga Futsal Amatir Surabaya, Liga Futsal Surabaya, dan Liga futsal Nusantara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap tahun tim futsal meta mengikuti liga futsal nusantara regional jawa timur, dengan mengikuti liga futsal nusantara regional jawa timur diharapkan tim futsal meta dapat melanjutkan untuk berlaga di liga futsal nusantara nasional.

Tim futsal meta pertamanya latihan di goal siwalan kerto, sekarang gola siwalan di tutup tim futsal meta beralih tempat, sekarang tim futsal meta latihan di lapangan futsal primavera, wiyung.

Harapan-harapan dari tim futsal meta, meta menginginkan pemain-pemain nantinya dapat di promosikan untuk bergabung dengan tim futsal yang profesional, ada juga harapan lain dari meta yaitu menginginkan tim meta nantinya dapat berlaga di liga futsal profesional nasional.

Gambar 4.1

Foto Tim Futsal Meta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Dokumentasi di Ambil Saat Liga Nusantara

2. Sejarah Tim Futsal Meta.

Tim futsal meta tidak berdiri dan lahir begitu saja, awal mula berdirinya Tim Futsal Meta adalah dari salah satu pelatih bernama Sai Dong, Sai Dong Mempunyai visi dan misi tentang futsal. dengan segudang pengalamannya di dunia futsal, sai dong melihat banyak pemain futsal dan sepak bola yang bermasalah, Sai Dong awalnya merasa sulit dan ragu jika bekerja sendirian untuk membangun tim futsal, Sai dong bertemu dengan beberapa orang yang sama-sama berprofesi sebagai pelatih, sai dong dan pelatih-pelatih tersebut bertemu di sebuah pertandingan, pada saat itu sai dong mencoba mempresentasikan visi misnya tentang futsal, khusunya di surabaya.

Setelah sai dong sharing tentang visi misinya utnuk membangun membangun generasi, beberapa pelatih tersebut menerimah dan cocok. Ada enam orang yang merasa menerimah dan siap medukung visi misi tersebut. sai dong bersama enam pelatih pertamanya menggelar pertemuan lagi atau rapat, dan akhirnya muncul nama *MetaFootBall*. Meta dirikan oleh enam orang dan mereka merangkumkan satu konsep untuk mewujudkan satu mimpi membangun generasi, yang akhirnya membuat lambang, logo Tim dan nama tim.

Tim futsal meta bisa dikatakan swadaya, Perjalan tim futsal meta pada awalnya tidak mempunyai modal, pada akhirnya semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus yang sudah terbentuk melakukan iuran dengan uang pribadinya untuk membangun tim futsal meta.[1]

Nama tim futsal meta sudah berdiri dari 07 April 2011, pada saat itu semua pengurus atau pelatih setuju dengan MetaFootbal. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan pada saat itu sangat pesat tim futsal meta mulai bergerak, mulai dari mencari pemain-pemain yang berbakat maupun mencari liga dan turnamen. Pada tahun 2014 meta menjadi resmi berbadan hukum, hal ini mengingat waktu mengikuti sebuah liga, setiap tim harus berbadan hukum, dengan kesepakan bersama meta membuat badan hukum dengan nama paguyuban.

Pemain-pemain untuk datang bergabung di tim futsal meta mulai berdatangan, hal ini dimulai dari pelatih-pelatih meta. Pelatih-pelatih meta ada yang melatih di kampus, di sekolah dan di kampung mengajak pemain-pemainnya untuk berlatih berasama dan bergabung.

a. Anggota Futsal Meta.

Tim futsal meta pemainnya beragam dan berasal dari berbagai daerah, disini peneliti menguraikan beberapa pemain futsal meta:

[1]Wawancara dengan bapak sai dong pelatih kepala futsal meta ketika di temui di rumah kediamannya. Pada tanggal 07 desember 2016, jam 21.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Anggota Futsal Meta

NO	NAMA	ASAL DAERAH	SUKU	AGAMA
1	Amos	Toraja	Toraja	Kristen
2	Fauzi asir	Kupang NTT	Serang Gorang	Islam
3	Fahmi anas	Lamongan	Jawa	Islam
4	Cristian adi wijono	Surabaya	Tiong hoah	Kristen
5	Panji maarifil khurkhi	Surabaya	Jawa	Islam
6	Andrian malioyi	Maluku	Kei	Kristen
7	Luqman	Surabaya	Jawa	Islam
8	Bayu sirfiani	Surabaya	Jawa	Islam
9	Beto	Surabaya	Jawa	Kristen
10	Kristanto	Surabaya	Jawa	Kristen
11	Steven	Papua	Asmad	Kristen
12	Yoas	Surabaya	Jawa	Kristen
13	Findy	Surabaya	Jawa	Islam
14	Yan ariefta	Surabaya	Jawa	Islam
15	Toni	Maluku	Kei	Kristen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Richard	Surabaya	Tionghoah	Kristen
17	Fatkhul mubin	Sidoarjo	Jawa	Islam
18	Adi	Surabaya	Jawa	Islam
19	Ricky	Surabaya	Jawa	Islam
20	Kevin	Surabaya	Jawa	Kristen
21	Basofi	Lamongan	Jawa	Islam
22	Dwi	Surabaya	Jawa	Islam
23	Nicholaus Damianus Poa	Flores	Flores	Kristen
24	Agung irawan	Surabaya	Jawa	Islam
25	Ahmad Fauzi	Surabaya	Jawa	Islam

Sumber : Pelatih Meta Sai Dong

b. Logo Meta.

Semua tim futsal jelas mempunyai identitas yang mencirikan kekhasan pada tim futsal tersebut, tim futsal meta mempunyai logo sebagai identitas sendiri untuk menggambarkan tim futsal meta itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Logo Tim Futsal Meta

Sumber: Arsip Tim Futsal Meta

1) Ikan berwarna merah : lambang ikan (*Ichtus*) adalah semangat yang membara untuk perkembang-biakan yang tidak terbatas. Memaksimalkan setiap kesempatan untuk menjadikan anak didik memiliki karakter dan mental sebagai anak bangsa.
2) Tulisan MF berwarna biru : MF adalah singkatan dari Meta Football. Warna biru melambangkan kecerdikan atau kecerdasan dalam bermain (*smart play*) juga kehidupan dalam kehidupan anak didik.
3) Bola berwarna kuning bergaris emas : bola merupakan reprentasi dari bola mata dan bola sepak. Warna kuning melambangkan terang (*Linght for the Game*). Garis emas melambangkan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mulia. Tujuan akhir dari Meta Football adalah membawa terang bagi permainan ini dan membawa kemuliaan bagi Tuhan.

4) Pupil mata berwarna putih : bagian mata yaitu pupil mata berwarna putih yang melambangkan ketulusan (*Sincere Heart*).

c. Visi dan Misi Tim Futsal Meta

semua tim futsal dibentuk bukan tanpa tujuan, sebuah tim dibentuk karena mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya tim futsal meta, tim futsal meta dibentuk mempunyai visi dan misi tersendiri. Adapun visi dan misi meta sebagai berikut:

1) Membangun generasi muda lewat futsal
2) Menjadi pemain futsal berkualitas, profesionalitas dan memiliki karakter serta mental yang baik.

d. Liga yang di ikuti Tim Futsal Meta

selain mensukseskan dalam membentuk karakter yang berbeda untuk pemain-pemainnya, tim futsal meta juga mempunyai target dan tujuan untuk menjadi juara. Ada berepa liga yang diikuti tim futsal meta untuk jalan meraih juara:

1) Liga futsal amatir surabaya 2013.
2) Liga futsal amatir surabaya 2014.
3) Liga futsal amatir surabaya 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Liga futsal nusantara 2015.
5) Liga futsal surabaya 2016.
6) Liga futsal nusantara 2016.

B. Faktor Pendorong Kekompakan dan Solidaritas Tim Futsal Meta.

Kekompakan dan solidaritas adalah sangat penting dalam kehidupan sosial. Kekompakan dan solidaritas juga sangat penting untuk di lakukan di dalam olahraga kelompok. Untuk membentuk kekompakan dan solidaritas dalam kelompok harus di dukung oleh beberapa hal. Seperti halnya tim futsal meta.

Kekompakan dan solidaritas antar anggota dan pemain sangat penting untuk kemajuan dan mencapai tujuan tim futsal meta. Kekompakan dan solidaritas tidak bisa muncul begitu saja tanpa adanya faktor-faktor yang mendukung dan pendorongnya.

Ada beberapa faktor yang mendukung untuk terbentuk kekompakan dan solidaritas di tenagh-tengah keberagaman pada pemain tim futsal meta:

1. Keinginan untuk Menjadi Juara.

Keinginan untuk menjadi juara adalah salah satu pendorong semua pemain utnuk kompak dan solid, semua pemain sadar jika menjadi juara dan membawa meta untuk menjadi juara juga dibutuhkan kerjasama, kekompakan dan solidaritas setiap lini, baik pemain dengan pemain maupun pemain dengan pelatih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Fauzi Asir, bergabung di tim futsal bukan tanpa tujuan, bergabung di tim futsal meta karena ingin memberikan yang terbaik untuk tim futsal meta salah satunya adalah memberikan gelar juara. Hal ini saya lakukan mulai dari latihan rutin, latihan lebih keras bersama-sama, dan menjaga komunikasi dengan teman-teman yang lain untuk menjaga keutuhan tim. Komunikasi dan kekompakan di tim futsal meta sangat baik, terutama dari teman-teman sendiri, bagaimana ingin membangun suatu tim yang bisa menjadi juara disitu dibutuhkan komunikasi, kekompakan, latihan rutin bersama-sama.[2]

Menurut Nicholaus Damianus Poa, Kekompakan dan solidaritas di tim futsal meta terbentuk karena peran kita semua, baik pemain maupun pelatih. Pemain-pemain meta nyaman dengan suasana di tim futsal meta sehingga kekompakan dan solidaritas bisa di ciptakan oleh kita sebagai pemain[3].

Setiap tim atau klub sudah jelas menginginkan untuk menjadi juara, baik itu pelatih maupun pemain. Di tim futsal meta pemain-pemainnya menginginkan futsal meta menjadi juara, ini salah satu hal yang menjadikan pemain-pemain meta ingin lebih kompak dan kerjsama antar pemain satu dengan pemain yang lain.

[2]Wawancara dengan Fauzi Asir pemain futsal meta berasal dari Kupang NTT ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 10 Januari 2017, jam 21.37.
[3]Wawancara dengan Nicholaus Damianus Poapemain futsal meta asal flores ketika di temui waktu selesai latihan di primavera. Pada tanggal 20 Desember 2016, jam 20. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebuah tim futsal di dirikan untuk menjadi juara, dari juara yang sudah di dapatkan kita dapat menarik minat orang-orang luar untuk ikut dan gabung dengan tim kita. Tim futsal meta berdiri pada tahun 2011, jadi kita belum memakai pemain luar karena nama meta belum begitu dikenal dan tim meta waktu pertama kali juga gelar untuk itu semua pemain kompak dan bersatu agar bisa mengantarkan meta menjadi juara.

Seperti apa yang disampaikan panji: futsal adalah olahraga tim, mau tidak mau kita semua harus kompak dan kerjasama kalau ingin menjadi juara, tidak mungkin individu bermain dan berjuang sendirian dengan sebuah keegoisan[4].

> Hal senada juga disampaikan oleh Andrian Malioy, "saya dan teman-teman ingin membawa meta menjadi juara, saya tidak bisa membawa meta juara sendirian, butuh kerja sama dan kekompakan dari teman-teman atau pemain yang lainnya"[5].

Selain kerja keras dan rutin dalam latihan, kekompakan dan kerja sama juga harus dibangun untuk mencapai tujuan bersama. di tim futsal meta mempunyai nilai kekeluargaan yang sangat kuat, oleh karena itu pemain juga harus bisa membangun kekeluargaan hal ini bertujuan untuk membangun keakraban dan kemistri setiap pemain, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan agar dapat mewujudkan tujuannya untuk membawa tim futsal meta juara.

---

[4] Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.
[5] Wawancara dengan Andrian Malioy pemain futsal meta asal maluku ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan weta. Pada tanggal 29 Desember 2016 jam 19.57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Crintian Adi Wijono menginkan kekompakan dan kekeluargaan juga harus dilakukan baik di lapangan maupun di luar lapangan, hal ini nantinya secara tidak langsung dapat membangun kemistri di dalam lapangan[6].

2. Peran Pelatih.

Jika Pemain kompak dan solid karena keinginan untuk menjadi juara, selain itu peran pelatih sangat penting, pemain merasa nyaman dan senang dengan keberadaan seorang oelatih yang sangat pintar dan dapat membangun semangat pemain-pemain meta. Pelatih meta sangat pintar dan cerdik dalam membentuk kerjasama dan kekompakan. disamping pelatih yang selalu menyuruh semua pemain untuk kompak dan solid, pelatih juga memberikan contoh dan cara untuk membentuk sebuah kekompakan dan kerja sama antar pemain.

Menurut Panji Maarifil Khurkhi, peran pelatih sangat penting, karena pelatih yang mengajak pertama pemain-pemain untuk gabung di timnya. Peran pelatih sangat vital dalam membangun kekompakan dan solidaritas di tengah-tengah keberagaman yang di satukan untuk menjadikan tim futsal meta menjadi juara. Peran pelatih ada dua, di dalam lapangan dan di luar lapangan, kalau di dalam lapangan pelatih memberikan metode yang bisa menyatukan kemistri antar pemain hal ini untuk meyatukan perbedaan pemain yang ada di tim futsal meta. peran

[6] Wawancara dengan cristian adi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 21.17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatih merupakan penengah antara perbedaan latar belakang pemain, pelatih yang memilih pemain dan otomatis pelatih dekat dengan pemain tersebut. Peran pelatih di luar lapangan, Mengajak cangkrok mengajak keluar dan main refresing agar dapat menyatukan kimistri tersebut[7].

Menurut Cristian Adi Wijoyo, pelatih mempunyai pengaruh dalam membentuk kekompakan dan solidaritas di tim futsal meta, pelatih selalu menyuruh dan mengharapkan pemain-pemain untuk terus kumpul bersama-sama, baik dilakukan di dalam lapangan maupun di luar lapangan. Biasanya sebelum bertanding di liga pelatih menyuruh semua pemain selalu datang lebih cepat satu jam sebelum bertanding, hal ini selalu di lakukan oleh pelatih dan pemain-pemain juga memahami apa yang harapkan pelatih.

Menurut Cristian Adi Wijoyo, pelatih selalu menyuruh setiap pemain untuk lebih kompak dan kekeluargaannya juga di jaga, seperti ciri khas waktu *tos* tim meta, "meta futsal, Family.[8]

Pelatih tidak hanya menginginkan pemain-pemainnya untuk dapat memberikan kemenangan dan juara pada tim futsal meta, pelatih juga menginginkan kekompakan dan rasa kekeluargaan juga di ciptakan baik di dalam lapangan maupun diluar lapangan.

[7]Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.
[8]Wawancara dengan cristian adi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 21.17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kesadaran.

Kekompakan dan solidaritas yang diciptakan pemain tidak lepas kesadaran dari semua pemain itu sendiri. Dalam sebuah kelompok, setiap individu harus mempunyai kesadaran dengan apa yang akan ia lakukan. Pemain harus memiliki kesadaran untuk mencapai satu tujuan. Olahraga futsal adalah olahraga kelompok, kerjasama setiap pemain sangat penting untuk mewudkan tujuan tim.

Meskipun tim futsal meta pemainnya berlatar belakang berbeda-beda, kan tetapi pemainnya sadar akan tujuan tim futsal meta, pemain sadar untuk mewujudkan tim futsal meta menjadi juara, futsal adalah olahraga tim, kekompakan dan kerja sama harus diciptakan agar dapat membawa meta juara.

Menurut Panji, Setiap pemain futsal meta harus sadar dengan tujuan tim meta, tim meta mempunyai tujuan untuk juara, salah satu syarat untuk menjadi juara adalah kerjasama dan kekompakan yang dilakukan oleh semuan pemain di dalam sebuah tim. Tim futsal meta meskipun mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, pemain di tuntut harus bisa satu visi dan misi, pemain harus satu tujuan dan dapat bekerjasama untuk dapat mencapai hal juara yang di harapkan oleh tim.[9]

Kesadaran keinginan dan tujuan untuk mewujudkan meta menjadi juara yang membuat pemain-pemain sadar untuk kompak dan solid.

[9]Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemain sadar akan mempunayi rasa bersama memiliki meta, pemain bisa menjaga, mempertahankan dan mewujudkan tujuan tim futsal meta.

Kesadaran pemain sangatlah penting karena meta di dirikan itu tentu saja untuk mencapai tujuan, yaitu untuk menjadi juara dan memiliki nama besar. Oleh sebab itu kita sebagai pemain meta kita harus sadar dan mau untuk mewujudkan tujuan itu bersama-sama dengan teman-teman, pelatih, dan menegar.

Dengan kesadaran yang dimiliki semua pemain, pemain sadar akan tanggung jawab dan tugasnya sebagai seorang pemain. Pemain sadar akan mempunyai rasa memiliki bersama tim meta. Kesadaran akan saling memiliki di tandai oleh pemain-pemain yang sadar, seperti halnya waktu latihan, pemain harus tahu dan sadar jika waktu latihan harus datang.

Menurut Nicholaus Damianus Poa, Pemain-pemain meta sadar akan mempunyai rasa memiliki timnya. Dari hal ini semua pemain mengerti akan tanggung jawab dan tugasnya sebagai pemain. Salah satunya adalah membangun Kekompakan dan solidaritas antar pemain satu dengan pemain yang lain.

> Seperti apa yang ungkapkan Nicholus Damianus Poa, ketika latihan, semua pemain sadar jika waktu ada jadwal latihan, pemain harus datang untuk latihan, meskipun tidak bisa datang dalam latihan, pemain harus izin pada pelatih jika tidak bisa datang latihan. Kesadaran kecil namun sanagat diperhatikan oleh pemain-pemain meta adalah Mencuci rompi, setiap selesai latihan yang mencuci rompi bergantian. Di tim futsal meta di jadwal untuk mencuci rompi, hal ini dilakukan setiap selesai latihan. Jadi siapapun yang mendapatkan bagian untuk mencuci rompi pemain tersebut sadar kalau itu tanggung jawab pemain untuk mencuci.[10]

[10]Wawancara dengan Nicholaus Damianus Poapemain futsal meta asal flores ketika di temui waktu selesai latihan di primavera. Pada tanggal 20 Desember 2016, jam 20. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fauzi Asir yang juga pemain meta mengungkapkan bahwasannya kesadaran akan membangun keutuhan sebuah tim harus ada pada setiap pemain, futsal adalah tim bukan indiviu jadi, futsal tidak bisa lepas dari kekompakan. Kesadaran akan Kekompakan itu sangat penting, dimana di dalam suatu tim kita membutuhkan komunikasi dan kekompakan, dengan kekompakan kita dapat membentuk tim menjadi solid, saling membantu antar pemain,pemain saling bekerja sama dan dapat membuat tim lawan menjadi kompak[11].

C. Kekompakan dan Solidaritas Tim Futsal Meta.

1. Peran futsal dalam membentuk kekompakan dan solidaritas.

Dalam kehidupan sosial kekompakan dan solidaritas adalah sangat penting, begitu juga dalam dunia olahraga, khususnya olahraga futsal. futsal adalah olahraga tim, kekompakan, kerjasama dan solidaritas anatar individu adalah sangat penting untuk menjadikan sebuah tim futsal tersebut dapat mencapai tujuan. Seperti halnya tim futsal meta, tim futsal adalah salah satu tim futsal yang berada di kota surabaya, dimana pemain-pemainnya atau anggota-anggotanya adalah dihuni oleh banyak keragaman atau perbedaan, baik itu dari segi agama, budaya, etnis, ras dan suku. Tim futsal meta mempunyai cara tersendiri dalam membentuk kekompakan dan solidaritas antar pemain yang berbeda-beda latar belakang, meskipun ini bukanlah hal yang mudah.

[11]Wawancara dengan Fauzi Asir pemain futsal meta berasal dari Kupang NTT ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 10 Januari 2017, jam 21.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Menurut Sai Dong, pelatih kepala futsal meta:Saya menyadari menyatukan perbedaan yang ada di tim ini tidak mudah, membangun sebuah kekompakan dan solidaritas di tim futsal meta tidak cukup dilakukan di dalam lapangan saja, harus diakitkan dengan hal-hal yang lain.[12]

Menurut Sai Dong, Ada empat pilar untuk mencapai kerjasama dan kekompakan di dalam di tim meta.

Pertama, hubungan, pelatih dan pemain berusaha menjalin hubungan yang baik, contohnya kita latihan satu minggu dua kali.

Kedua, kepedulian, kita harus bertindak, kita harus menghidupi, kita harus peduli dan terbuka, kalau ada yang butuh bantuan, kita mencoba untuk membantu.

Ketiga, belajar, pelatih mendorong untuk belajar, baik belajar mengenali karakter pemain-pemain yang lainnya agar tidak egois.

Keempat, dorongan perubahan, pelatih memberikan contoh yang baik kepada pemain untuk perbuhan yang lebih baik.

Empat pilar tersebut adalah yang dapat mengarahkan terbangunnya kerjasama dan kekompakan tim futsal meta.[13]

Selain empat pilar yang di sampikan oleh Sai Dong, Tim futsal meta mempunyai filosofi tersendiri dalam permainan futsal, filosofi permainan futsal yang di terapkan di tim futsal meta adalah kerja sama tim atau *team work*. Seperti apa yang di sampaikan oleh pelatih kepala sekaligus meneger tim:

---

[12]Wawancara dengan bapak sai dong pelatih kepala futsal meta ketika di temui di rumah kediamannya. Pada tanggal 07 desember 2016, jam 21.37.

[13] Wawancara dengan bapak sai dong pelatih kepala futsal meta ketika di temui di rumah kediamannya. Pada tanggal 07 desember 2016, jam 21.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Menurut Sai Dong, Dalam latihan pelatih selalu dengan skema empat-empat (4 4) atau setiap pasukan-pasukan itu adalah salah satu mempermudah untuk semakin mengkompakkan. Kerjasama adalah salah satu ciri permainan futsal meta, baik itu dalam menyerang ataupun dalam bertahan, hal ini kita tanamkan di tim futsal meta[14].

2. Cara Membentuk Kekompakan dan Solidaritas

Membentuk sebuah kekompakan dan solidaritas di tengah-tengah keberagaman atau perbedaan bukanlah hal muda. Untuk membentuk sebuah kekompakan dan solidaritas dibutuhkan beberapa banyak cara untuk membentuknya. Seperti halnya tim futsal meta, tim futsal meta mempunyai cara untuk membentuk sebuah kekompakan dan solidaritas pemain yang berlatar belakang berbeda-beda.

a. Nilai-nilai yang Ada di Tim Futsal Meta

Sebuah tim futsal tidak bisa bertahan dan mencapai tujuannya untuk menjadi juara tanpa adanya kerjasama, kekompakan dan solidaritas. futsal adalah olahraga tim, kerjasama, kekompakan dan solidaritas sangat penting dan berpengaruh dalam tim.seperti halnya tim futsal meta, futsal meta mempunyai nilai-nilai dalam membentuk kekompakan dan solidaritas. tim futsal mempunyai nilai-nilai yang di tanamkan pada pemain-pemain atau anggota tim futsal meta, hal ini bertujuan nilai-nilai tersebut menjadi pegangan bagi pemain-pemain untuk kedepannya sehingga benar-benar menjadi generasi yang berbeda dan yang handal sehingga nantinya dapat mempengaruhi orang-orang di

[14]Wawancara dengan bapak sai dong pelatih kepala futsal meta ketika di temui di rumah kediamannya. Pada tanggal 07 desember 2016, jam 21.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekelilingnya, baik itu keluarga, teman bermain, teman sekolah, teman kuliah, teman komunitas dan lain-lain.

Adapun nilai-nilai yang ditanamkan oleh tim futsal meta untuk anggota atau pemain.

Pertama, *Faith* (iman) : manusia adalah ciptaan tuhan, manusia mampu melakukan segala hal dengan tuha. Di tim futsal meta tidak mepemsalahkan latar belakang pemain yang berbeda-beda, yang terpenting adalah mendorong pemain-pemain untuk beriman kepada tuhan.

Kedua, *Attitude* (etika): pembangunan sikap dan perbuatan ini adalah salah satu nilai yang ditanamkan. Baik hal ini dilakukan di lapangan maupun di luar lapangan, meta berharap pemain-pemain meta mempunyai tingkah laku yang baik dan tanggung jawab.

Ketiga, *Integration* (intelektual) : dalam dunia futsal juga di butuhkan sebuah kecerdasan, meta mempunyai konsep *study atlet*. Belajar dan mentalitas harus ditanamkan pada pemain-pemain futsal meta. Hal ini terus disampaikan ketika waktu pertemuan dalam latihan rutin futsal meta.

Keempat, *Totality* (totalitas) : meta mengajak semua pemain-pemainnya untuk totalitas, sepenuh hati, disiplin dan serius baik dalam hal pertandingan ataupun dalam latihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima, *Humble* (rendah hati) : di harapkan pemain meta selalu rendah hati dan tidak sombong, *respect* atau menghormati segala hal, baik dalam lapangan maupun dalam luar lapangan.[15]

Hal senada juga di sampaikan oleh Valentino Ferdinand Asisten pelatih. Menurut Valentino: Meta menanamkan nilai-nilai yang lebih pada semua pemain-pemainnya, tidak hanya sekedar datang berlatih bermain untuk menang akan tetapi lebih dari itu, pelatih-pelatih meta mempunyai tugas mendidik karakter pemain-pemain baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan.

Futsal bukan sekedar olahraga atau permainan tetapi lebih dari itu, bisa di bilang futsal adalah gambaran kehidupan. Dimana kita harus saling menghargai dan menghormati baik dengan lawan ataupun teman, kita harus membangun kerjasama dan kekompakan, ketika kalah bagaimana kita bersikap dan ketika menang bagaimana kita bersikap.

Semua tim futsal jelas mempunyai tujuan untuk meraih sebuah prestasi, seperti halnya tim futsal meta, tim futsal meta ingin mendapatkan prestasi atau juara akan tetapi tim futsal juga mempunyai tujuan yang lebih. Kesuksesan dalam tim meta selain meraih sebuah prestasi atau juara juga di ukur dari kesuksesan dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai yang baik pada semua pemain baik di dalam lapangan atau diluar lapangan.

[15] Wawancara dengan bapak sai dong pelatih kepala futsal meta ketika di temui di rumah kediamannya. Pada tanggal 07 desember 2016, jam 21.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak hanya *skill* dan gaya bermain yang bagus akan tetapi harus di imbangi dengan perilaku dan sikap yang baik.[16]

b. Metode Latihan

Dalam membentuk sebuah kekompakan dan solidaritas antar pemain di tim futsal meta, tim futsal meta mempunyai cara tersendiri salah satunya adalah metode latihan yang diberikan jajaran pelatih pada saat latihan. Di tim futsal meta pemain-pemainnya beragam dan berlatar belakang berbeda-beda, akan tetapi metode latihan yang diberikan pelatih sangat berpengaruh dalam membentuk kekompakan dan solidaritas.

Metode latihan di tim meta sangat berpengaruh. Apa yang diajarkan pelatih itu mencerminkan satu tim. jika pelatih tidak bisa mempersatukan setiap karakter pemain yang berbeda tidak mungkin kita memiliki satu tujuan.

Ketika pemanasan sebelum latihan, Setiap pemain dalam latihan di gabung menjadi satu, tidak berkelompok-kelompok lagi. Metode latihan yang diberikan oleh pelatih sangat mempengaruhi kebersamaan, kekompakan dan solidaritas pemain, pernah dilakukan oleh pelatih, pelatih langsung menentukan dan di gabung.

> Menurut Panji: ketika pemanasan dan passing-passing, pemainnya di acak baik itu pemain berlatar belakang sama ataupun berbeda. Dimana pemain-pemain yang awalnya

[16]Wawancara dengan bapak Valentino ferdinan asisten pelatih futsal meta ketika di temui di angkringan. Pada tanggal 06 Januari 2017, jam 19.38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> latihannya terpisah atau berkelompok-berkelompok, lama-lama menjadi satu dan berlatih bersama[17].

Menurut Panji, Dalam latihan biasanya menyatukan perbedaan, seumpama kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. Kelompok A tidak di pasangkan pada kelompok A saja, jadi Setap kelompok di campur dan di *rolling* setiap latihan baik itu dari kelompok A, B maupun C. Seumpama waktu pemanasan kita juga di campur, jadi tidak mononton satu kelompok itu pemanasan sendiri. Terus waktu *game* mainnya di *rolling* dari semua kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang satu dengan yang lain.

Filosofi permainan meta adalah kerja sama tim, ketika game waktu latihan biasanya langsung di bentuk 4 lawan 4, baik yang bertahan maupun yang menyerang.

Tim futsal meta mempunyai filosi tersendiri dalam permainan futsal, filosofi permainan futsal yang di terapkan di tim futsal meta adalah kerja sama tim atau *team work*. Seperti apa yang di sampaikan oleh pelatih kepala sekaligus meneger tim:

> Menurut Sai Dong, Dalam latihan pelatih selalu dengan skema empat-empat (4 4) atau setiap pasukan-pasukan itu adalah salah satu mempermudah untuk semakin mengkompakkan. Kerjasama adalah salah satu ciri permainan futsal meta, baik itu dalam menyerang ataupun dalam bertahan, hal ini kita tanamkan di tim futsal meta[18].

---

[17]Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.
[18]Wawancara dengan bapak sai dong pelatih kepala futsal meta ketika di temui di rumah kediamannya. Pada tanggal 07 desember 2016, jam 21.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ciri khas permainan futsal meta adalah *possiseon*, penguasaan bola, semua pemain diharapkan dapat menyatu dan dapat bekerjasama dengan kompak dalam bermain.

Metode latihan yang diberikan oleh jajaran pelatih ini dilakukan dengan baik oleh pemain, hal ini bertujuan agar tidak ada lagi perbedaan pada setiap pemain, meskipun berbeda latar belakang. Metode latihan kerja sama tim sangat di butuhkan di dalam tim futsal meta agar pemain merasa nyaman.

Hal senada juga di sampaikan oleh Nicholaus Damianus Poa salah satu pemain futsal meta, ia mengungkapkan, metode latihan tim futsal meta tentang pola-pola yang memerlukan kerja sama tim. pelatih biasanya kasih game tentang kerja sama tim.Yang membuat pemain kompak dan solid salah satunya adalah karena setiap pemain sudah saling kenal mengenal satu sama lain, sudah sering bermain bareng, jadi kekompakan dan solidaritas sudah terjalin. Di tim futsal meta suasananya nyaman, meskipun banyak perbedaan akan tetapi tidak ada *gep* antar pemain, semua pemian menjadi satu. Ini salah satu yang membuat kekompakan dan solidaritas di tim futsal meta sangat kuat[19].

[19]Wawancara dengan Nicholaus Damianus Poa pemain futsal meta asal flores ketika di temui waktu selesai latihan di primavera. Pada tanggal 20 Desember 2016, jam 20. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pemusatan Latihan (*Training Center*)

Hampir semua tim futsal mempunyai program *Training Center*, tarining center disini bertujuan untuk memfokuskan dengan apa yang ingin di capai. Berbeda dengan tim futsal meta, tim futsal meta melakukan training center , selain latihan teknik dan fisik juga untuk memberi kesempatan pemain dan pelatih saling mengenal karakter masing-masing, dalam kegiatan training center yang dilakukan tim futsal meta lebih mengarah dalam diskusi bersama dan menyatukan semua pemain untuk membangun kimistri dan kekompakan.

Tarining center dilakukan karena pembentukan karakter dan membangun kekompakan tim tidak cukup jika hanya dilakukan dalam waktu latihan saja. Tarining center sangat berpengaruh dalam membentuk kekompakan tim, semua pemain dan pelatih berkumpul menjadi satu dalam satu tempat.

Menurut Valentino, Dalam kegiatan taraining center lebih mengarah pada pengakraban antara pemain dengan pemain dan pemain dengan pelatih. Dalam tarining center semua anggota meta baik pelatih dan pemain beraktivitas bersama-sama, saling mengetahui aktivitas dan kebiasaan masing-masing, makan bersama dan tidur bersama. kegiatan ini bersifat rekreasi akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi dibungkus dengan kegiatan-kegiatan positif untuk tim futsal meta.[20]

Hal senada juga di ungkapkan oleh salah satu pemain futsal meta, Panji Maarifil Khurkhi, Tim futsal meta mempunyai agenda *Training Center,* tim futsal meta, menurut panji agenda *Training center* adalah untuk menyatukan kimistri setiap pemain meta, waktu itu kita di datangkan oleh tim psikologi, anti narkotika. Disana kita juga diberi pelajaran hidup. untuk menghadapi kemajuan zaman. Kita di ajak saling kenal satu sama lain saling diskusi saling memahami latar belakang dan kemauan dalam bermain agar kismistri itu dalam bermain.

> Menurut Panji, "meta melakukan TC di luar kota, tiga hari di tretes. Pemain disatukan di satu tempat, dipersatukan di latih non teknis, mulai kekompakan, kimistri, emosi dan semua itu dilatih disana. hal itu yang bisa menjadikan kekompakan".[21]

d. Bentuk Kekompakan dan Solidaritas

Banyak hal dan cara sebuah tim dalam melakukan sebuah kekompakan dan solidaruitas, seperti tim futsal meta, Secara umum

[20]Wawancara dengan bapak Valentino ferdinan asisten pelatih futsal meta ketika di temui di angkringan. Pada tanggal 06 Januari 2017, jam 19.38

[21]Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekompakan yang terjadi dalam tim futsal meta terjadi dan dilakukan di dalam lapangan dan di luar lapangan.

1) Kerja Sama didalam Lapangan.

Panji Maraifil Khurkhi adalah salah satu pemain futsal meta, dia bergabung dengan meta sudah lama, mulai dari akdemi meta sampai tim meta yang senior. Panji maarifil melihat banyak perbedaan yang ada di tim futsal meta senior di bandingkan dengan tim akademi meta.

Panji maarifil sudah bergabung di tim futsal meta dalam waktu yang lama, meskipun pemain-pemain futsal meta berlatar belakang yang berbeda, panji maarifil khurkhi melihat adanya kekompakan yang di tunjukkan oleh tim pemain futsal meta meskipun pada awalnya belum terlihat kekompakan yang di lalukan oleh pemain tim futsal meta.

Menurut Panji Maarifil Khurkhi, pertama pada awal pembentukan kekompakan belum terlihat, biasalah meta adalah tim baru. Baru memasuki musim kedua meta melakukan perubahan yang pada musim pertama hampir terdegradasi, pada musim kedua meta naik menuju peringkat ke atas[22].

Di tim futsal meta pemainnya terlihat kompak dan solid baik itu waktu latihan, waktu pertandingan ataupun waktu

[22]Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diluar lapangan. Banyak cara dan bentuk yang dilakukan oleh pemain-pemain futsal meta mulai dari doa bersama sebelum dan sesudah latihan, berdoa bersama sebelum dan sesudah pertandingan, angkat gawang sebelum dan sesudah pertandingan bersama-bersama, tidak hanya itu pemain-pemain juga sangat antusias ketika ada materi latihan dari pelatih. Panji melihat disini terjadi kemajuan, baik kekompakan, kerjasama, dan hasilnya tim futsal meta bisa naik peringkat pada masa musim kedua.

Ketika waktu latihan pemain-pemain menunjukkan kekompakan dan kerja sama antar pemain. Setiap latihan pemain-pemain melakukan doa bersama, angkat gawang sebelum latihan dan sesudah latihan, pemain jika dikasih materi oleh pelatih langsung tanggap semua dan mengikuti materi apa yang di sampaikan oleh pelatih. Tidak hanya itu kerja sama antar semakin terlihat dalam sebuah pertandingan.

> Menurut Panji: kerjasama dalam latihan contohnya pemain angkat gawang bersama-sama terkadang selesai latihan ambil bola bersama-sama dan ambil kun untuk di masukan di tempatnya, kalau dalam pertandingan saling mendukung, saling *suport*, ada yang kurang maksimal di kasih dukungan biar semangat[23].

Kekompakan dan solidaritas tim futsal meta sangat bervariasi, kekompakan dalam lapangan sangat terlihat baik

[23] Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam latihan maupun pertandingan. Dalam sebuah pertandingan pemain saling medukung dan memberikan semangat pada pemain-pemain yang lain yang sedang bermain. Kekompakan dan solidaritas juga dilakukan pemain-pemain ketika ada salah satu pemain yang berhasil mencetak gol, semua pemain lari datang untuk merayakan gol dengan selebrasi bersama sebagai bentuk dukungan dan rasa senang.

Kekompakan dan solidaritas pemain futsal meta juga dibuktikan ketika ada temannya yang mengalami cidera, ketika ada salah satu pemain yang sakit atau cidera, pemain yang lain ikut datang membantu dan memberikan semnagat.

Menurut Cristian Adi Wijono, kekompakan dan solidaritas pemain futsal meta di dalam lapangan sangat bervariasi, meskipun itu mungkin hal kecil akan tetapi sangat berpengaruh besar besar untuk tim futsal meta. Dalam pertandingan ketika mencetak gol dan berselebrasi merayakan gol bersama-sama, ada juga jika dalam pertandingan ada pemain yang cidera, pemain-pemain yang lain ikut membantu[24].

2) Kerja Sama diluar Lapangan.

Kekompakan dan solidaritas pada tim futsal meta tidak hanya waktu latihan dan pertandingan saja, akan tetapi juga

[24]Wawancara dengan cristian adi wijono pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 21.17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan diluar lapangan. Banyak kekompakan dan solidaritas yang dilakukan pemain futsal meta meskipun bentuk kekompakan dan solidaritas yang dilakukan di nilai kecil akan tetapi berdampak sangat besar untuk keutuhan hubungan pertemanan.

Kekompakan dan solidaritas pemain futsal meta bisa dikatakan tinggi, hal ini ditandai dengan sikap tolong menolong dan saling membantu yang dilakukan oleh pemain terhadap pemain yang lain.

> Menurut Nicholaus Damianus Poa, "biasanya ketika ada pemain yang ingin berangkat latihan tapi tidak ada kendaraan, pemain yang lain yang searah dengan pemain tersebut menjemput untk berangkat latihan bersama"[25].

Solidaritas yang mungkin sangat kecil akan tetapi bisa memberikan dampak yang sangat besar, pemain yang tidak bisa latihan akhirnya datang dan dapat latihan bersama, hal ini menunjukkan kekompakan dan solidaritas yang ada pada pemain-pemain futsal meta.

Adapun bentuk kekompakan dan solidaritas pemain-pemain futsal meta di luar lapangan, pemain-pemain lebih memilih nongkrong bersama dengan pemain-pemain dan pelatih. Nongkrong bersama ini dilakukan ketika selesai

[25]Wawancara dengan Nicholaus Damianus Poa pemain futsal meta asal flores ketika di temui waktu selesai latihan di primavera. Pada tanggal 20 Desember 2016, jam 20. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latihan, biasanya ketika nongkrong pembahasan yang dilakuakan juga tidak jauh dari dunia futsal.

Seperti apa yang di ungkapkan Nicholaus Damianus Poa, Nongkrong bersama di luar jam latihan. Nongkrong biasanya dilakukan dengan sesama pemain dan bersama dengan pelatih.Latihan tim futsal meta di goal siwalankerto, nongkrong bersama waktu itu di korem. Biasanya yang dibicaran dalam nongkrong tersebut adalah tentang pola-pola dalam latihan futsal, info-info futsal dan sharing tentang kesibukan serta kegiatan pemain-pemain.[26]

D. Kekompakan dan Solidaritas Tim Futsal Meta Perspektif Solidaritas Mekanik Emile Durkhiem

Meskipun pemain-pemain futsal meta mempunyai banyak perbedaan, akan tetapi Kekompakan dan Solidaritas yang ada di tim futsal meta sangat kuat, baik itu pemain dengan pemain maupun pemain dengan pelatih. Ini salah satu bentuk Rasa sadar akan saling memiliki dan peduli dengan tim futsal meta.

Setelah peneliti mendapatkan temuan-temuan dilapangan yang dirasa sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah yang ada di depan, sekarang peneliti akan mengkorelasikan dan menganalisis temuan tersebut dengan teori solidaritas mekanik emile durkhiem. Memang teori solidaritas emile durkhiem ada dua tipe yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Peneliti disini hanya

[26]Wawancara dengan Nicholaus Damianus Poapemain futsal meta asal flores ketika di temui waktu selesai latihan di primavera. Pada tanggal 20 Desember 2016, jam 20. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan satu saja yang dirasa sesuai untuk menganalisis temuan lapangan yaitu solidaritas mekanik.

Karena pemain-pemain di tim futsal meta berkumpul bukan karena pembagian kerja yang begitu kuat, akan tetapi akan kesadaran kolektif dan adanya kepercayaan serta keinginan bersama yang hendak di capai dan tujuan bersama di setiap pemain futsal meta. Seperti ungkapan Jhonson dalam bukunya:

Menurut Durkheim, slidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama (*collective conscousness/conscience*), yang menunjuk pada "totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Itu merupakan solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat yang sama yang menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula. Karena itu individualitas tidak berkembang, individualitasterus menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas[27].

Kesadaran kolektif bersama yang ada pada pemain futsal meta jika dilihat seperti keinginan dan tujuan tim futsal meta, pemain-pemain bergabung dan terbentuk karena kesadaran kolektif bersama antara pemain dengan pemain yang mempunyai tujuan yang sama. Pemain mempunyai kesadaran bersama bahwa tim futsal meta harus kompak dan solid untuk nantinya untuk bisa menjadi juara. Oleh karena itu pemain harus menciptakan kekompakan dan rasa saling memiliki bersama terhadap tim futsal meta.

[27] Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994). 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain mempunyai rasa memiliki terhadap tim futsal meta, pemain futsal meta juga memiliki cita-cita untuk menjadikan meta menjadi club besar dan berlaga di liga profesional nasional. Setiap latihan pemain-pemain datang semua untuk latihan bersama-sama dengan keinginan dan semangat yang kuat untuk mencapaitujuan tim futsal meta.

Hal inilah yang membuat kekompakan dan solidaritas para pemain tim futsal meta selalu ada, apalagi setiap pemain sudah saling mengenal dan mempunyai rasa emosional yang kuat sebagai pemain futsal sehingga antar pemain meta ini sangat erat kerjasama, kekompakan dan solidaritasnya.

Jika kita lihat yang mempertahankan kekompakan dan solidaritas mereka tetap kuat, jika di sambungkan dengan solidaritas mekanik emile durkhiem adalah kesadaran rasa saling memilki, kesamaan dalam tujuan dan keinginan, dan juga ada nilai-nilai yang dianut bersama diantara sesama pemain-pemain sehingga pemain-pemain yang berada di tim futsal meta merasa nyaman. hal ini seperti apa yang di ungkapkan oleh pemain meta Panji Maarifil Khurkhi:

“Sebuah tim futsal di dirikan untuk menjadi juara, dari juara yang sudah di dapatkan kita dapat menarik minat orang-orang luar untuk ikut dan gabung dengan tim kita. Tim futsal meta berdiri pada tahun 2011, jadi kita belum memakai pemain luar karena nama meta belum begitu dikenal dan tim meta waktu pertama kali juga gelar untuk itu semua pemain kompak dan bersatu agar bisa mengantarkan meta menjadi juara.

Futsal adalah olahraga tim, mau tidak mau kita semua harus kompak dan kerjasama kalau ingin menjadi juara, tidak mungkin individu bermain dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjuang sendirian dengan sebuah keegoisan. Selain kerja keras dan rutin dalam latihan, kekompakan dan kerja sama juga harus dibangun untuk mencapai tujuan bersama.[28]

Inilah yang dimaksud kesadaran kolektif bersama dimana para pemain selalu kompak dan solid antar pemain baik dalam latihan maupun di luar latihan. Pemain meta kompak dan solid karena ingin menunjukkan dan membawa tim meta menjadi juara di liga dan membuktikan kalau meta tidak bisa di pandang sebelah mata, meta mempunyai nama khususnya di dunia futsal jawa timur. Semua pemain berjuang bersama dan mempunyai keinginan bersama dalam membuktikan kalau meta bisa menjadi juara.Keinginan untuk membawa meta menjadi juara inilah yang membuat semua pemain kompak dan solid.

Hal ini sesuai dengan dengan teori solidaritas mekanik Emile Durkheim:

Totalitas kpercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama. Itu merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula[29].

Selain pemain-pemain yang mempunyai tujuan yang sama, pelatih-pelatih tim futsal meta juga mempunyai tujuan yang sama. Pelatih-pelatih tim futsal meta mempunyai tujuan yang sama untuk membangun tim futsal meta dan membangun pemain-pemain futsal meta yang berkarakter. Semua pelatih sadar dan

[28] Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.
[29]Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik Modern,* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994). 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai tanggung yang sama. Sebagai seorang pelatih, pelatih mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi dan mengontrol semua aktivitas pemain-pemain khususnya di dalam latihan ataupun pertandingan. Selain mengawasi dan mengontrol pemain-pemain pelatih tim futsal meta juga mempunyai tugas untuk membentuk karakter pemain-pemain dan membangun sebuah kekompakan di dalam tim.

Seperti apa yang dikatakan oleh Pelatih valentino Ferdinand:

Pelatih-pelatih meta mempunyai tanggung jawab kepada tim dan semua pemain-pemain. Tugas pelatih selain melatih di dalam lapangan, pelatih juga menjadi sebagai pengawas. Selain mengawasi pemain-pemain, pelatih juga menjaga komunikasi, komunikasi di bangun dan di jaga baik dengan sesama pelatih maupun berkomunikasi dengan pemain. Tanpa adanya pengawasan dan komunikasi yang dilakukan kekompakan dan solidaritas yang ada di tim futsal meta mungkin tidak bisa terbangun dan tarjaga sampai saat ini. Meta menanamkan nilai-nilai yang lebih pada semua pemain-pemainnya, bukan hanya sekedar datang berlatih bermain untuk menang akan tetapi lebih dari itu, pelatih-pelatih meta mempunyai tugas mendidik karakter pemain-pemain baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan.[30]

Tim futsal meta dibentuk selain untuk menjadi juara juga dibentuk untuk membangun karakter-karakter yang baik kepada pemain-pemainnya dan menanamkan nilai-nilai yang baik untuk pemain-pemainnya. Selain kekompakan

[30]Wawancara dengan bapak Valentino ferdinan asisten pelatih futsal meta ketika di temui di angkringan. Pada tanggal 06 Januari 2017, jam 19.38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus dibangun di tim futsal meta, nilai-nilai positif dan baik juga harus dibangun. Seperti halnya belajar menghargai teman maupun lawan ketika dipertandingan dan menghormati keputusan dari wasit atau pengadil lapangan. Pemain-pemain futsal mempunyai pola normatif dan kepercayaan yang sama, jika di dalam latihan semua pemain sama-sama mengikuti jadwal latihan yang sudah ditentukan, semua pemain berlatih bersama-sama secara kompak seperti apa yang di sepakati bersama antara pelatih dan pemain.

Seperti yang dikatakan Emile Durkheim tentang solidaritas mekanik. Menurutnya solidaritas mekanik memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan serta memiliki normatif yang sama pula. Hal ini sesuai dengan teori solidaritas mekanik yang beranggapan bahwa ikatan utama dari perkumpulan adalah kepercayaan bersama, cita-cita dan komitmen moral. Orang yang sama-sama memiliki kepercayaan, cita-cita dan komitmen moral yang sama merasa bahwa mereka seharusnya bersama-sama juga mewujudkan cita-citanya itu karena mereka mempunyai pikiran serupa.[31]

Cita-cita yang ada pada pemain-pemain meta adalah membawa meta untuk menjadi juara, semua pemain berkumpul dan berlatih bersama secara rutin untuk dapat mewujudkan tim futsal meta menjadi juara. Semua pemain harus kompak dan solid, tim futsal adalah olahraga tim, kejasama dari semua pemain diharapkan untuk selalu terbentuk agar dapat bersama-sama membawa meta menjadi juara.

Seperti apa yang dikatakan oleh :

[31]Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994). 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Panji, Setiap pemain futsal meta harus sadar dengan tujuan tim meta, tim meta mempunyai tujuan untuk juara, salah satu syarat untuk menjadi juara adalah kerjasama dan kekompakan yang dilakukan oleh semuan pemain di dalam sebuah tim. Tim futsal meta meskipun mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, pemain di tuntut harus bisa satu visi dan misi, pemain harus satu tujuan dan dapat bekerjasama untuk dapat mencapai hal juara yang di harapkan oleh tim[32].

Pemain-pemain meta menginginkan tim futsal meta dapat mendapatkan gelar, keinginan dari semua pemain meta ditunjukkan dengan terus berlatih bersama lebih keras dan secara rutin. Pemain-pemian ingin membuktikan pada futsal jawa timur bahwa tim futsal meta mempunyai nama besar dan dapat menjadi juara.

Kekompakan dan solidaritas pemain-pemain tim futsal meta terlihat di dalam lapangan, baik latihan ataupun pertandingan. Kekompakan pemain-pemain futsal meta terlihat waktu latihan pemain-pemain angkat gawang bersama-sama sebelum dan sesudah latihan. Solidaritas lain yang terlihat ketika dalam pertandingan ketika ada pemain yang cidera, pemain yang lain membantu dan memberikan semangat. Kekompakan dan solidaritas pemain-pemain tim futsal meta juga diwujudkan di luar lapangan. Pemain yang ingin berangkat latihan tapi tidak ada kendaraan, pemain-pemain mencoba membantu untuk menjemput dan mengajak untuk berangkat latihan.

[32]Wawancara dengan panji maarifil khurkhi pemain futsal meta berasal dari jawa timur ketika di temui waktu selesai latihan di lapangan primavera. Pada tanggal 13 Desember 2016, jam 20.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Emile Durkheim tentang solidaritas sosial:

Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu, menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya[33].

Dengan kesadaran yang dimiliki semua pemain, pemain sadar akan tanggung jawab dan tugasnya sebagai seorang pemain. Semua pemain sadar akan mempunyai rasa memiliki bersama tim futsal meta, tanggung jawab dan kesadaran yang dimiliki oleh pemain futsal meta seperti halnya ketika latihan, pemain sadar dan tahu jika ada latihan dan harus bertanggung jawab untuk mengikuti latihan bersama dan menghargai dan mengikuti materi yang diberikan pelatih.

Seperti apa yang di sampaikan oleh Nicholaus Damianus Poa: "pemain-pemain meta sadar akan rasa memiliki timnya, dari hal ini semua pemain mengerti akan tanggung jawab dan tugasnya sebagai pemain meta, salah satunya adalah membangun kekompakan dan solidaritas antar sesama pemain satu dengan pemain yang lain.[34]

[33]Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik Modern,* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994). 25
[34]Wawancara dengan Nicholaus Damianus Poapemain futsal meta asal flores ketika di temui waktu selesai latihan di primavera. Pada tanggal 20 Desember 2016, jam 20. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesadaran bersama pemain-pemain futsal meta di tandai dengan bagaimana caranya pemain-pemain dapat menjaga keutuhan dalam sebuah tim, pemain mempunyai rasa memiliki bersama tim futsal meta dan melakukan perannya sebagai pemain. Jajaran pelatih meta juga menyadari akan tanggung jawab dan tugasnya sebagai pelatih. Selain memberikan materi latihan, pelatih mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nilai-nilai pada pemain sesuai dengan visi misi tim futsal meta.

Dapat disimpulkan bahwa kekompakan dan solidaritas yang ada pada tim futsal meta adalah adanya rasa saling percaya, cita-cita bersama untuk mencapai tujuan dan peduli dengan sesama pemain. Solidaritas yang ada di tim futsal meta mengarah pada kekompakan sesama pemain baik dalam lapangan maupun diluar latihan. Di dalam lapangan kita dapat melihat mereka ketika latihan dan pertandingan, ketika diluar lapangan kita dapat melihat ketika nongkrong bersama dan membantu teman yang membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id